

## PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG EFEK SAMPING VAKSINASI COVID-19 DI KELURAHAN SALOBULO KOTA PALOPO

*Public Perception Of Covid-19 Vaccination Side Effects In Salobulo Village, Palopo City*

**Tanwir Djafar<sup>1</sup>,Elisabeth Kosminingsih<sup>2</sup>,Mahriani Mahmud<sup>3</sup>,Musakkar<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Prodi S1 Keperawatan STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo\*

<sup>2</sup> Prodi S1 Gizi STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo

<sup>3</sup> Prodi S1 Keperawatan STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo

<sup>4</sup> Prodi S1 Farmasi STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo

\*E-mail: [tanwirdjafar9@gmail.com](mailto:tanwirdjafar9@gmail.com)

### ABSTRAK

Vaksinasi COVID-19 merupakan proses pemberian antigen tubuh, sehingga dapat merangsang terbentuknya imunitas atau antibodi pada tubuh. Tindakan ini dilakukan sebagai upaya untuk membentuk kekebalan pada tubuh, vaksin COVID-19 sangat efektif untuk mencegah penularan COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Tentang Efek Samping Vaksinasi Covid-19. Metode Penelitian adalah deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan di Kelurahan Salobulo Kota Palopo pada bulan Mei 2022. Jumlah sampel sebanyak 100 orang dengan teknik *Pusposive sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada masyarakat. Analisis data secara univariate. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 100 responden dengan persepsi Masyarakat dikategori positif dengan persentase 100% di Kelurahan Salobulo Kec. Wara Utara Kota Palopo terhadap efek samping vaksin COVID-19. Diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan desain yang sama tetapi populasi dan subjek penelitian yang berbeda dalam jumlah yang memadai serta untuk penelitian yang lebih panjang. Sehingga dianggap cukup untuk melihat persepsi masyarakat terhadap dampak vaksinasi Coronavirus Disease (Covid)19.

**Kata Kunci:** Persepsi,Masyarakat,Vaksinasi,Covid 19

### ABSTRACT

*COVID-19 vaccination is a process of administering body antigens, so that it can stimulate the formation of immunity or antibodies in the body. This action is carried out as an effort to form immunity in the body, the COVID-19 vaccine is very effective in preventing the transmission of COVID-19. This study aims to determine the Perception of Side Effects of Covid-19 Vaccination. The Research Method is a quantitative descriptive carried out in Salobulo Village, Palopo City in June 2022. The number of samples was 95 people with the Pusposive sampling technique. The data collection instrument uses questionnaires given to the community. Univariate data analysis. The results of this study showed that out of 100 respondents with public perceptions were categorized as positive with a percentage of 100% in Salobulo Village, North Wara District, Palopo City, against the side effects of the COVID-19 vaccine. It is expected that there will be follow-up research with the same design but different populations and subjects of research in sufficient numbers as well as for longer studies. So it is considered sufficient to see the public's perception of the impact of the Coronavirus Disease (Covid)19 vaccination*

**Keywords :** Perception, Community, Vaccination, Covid 19

© 2023 Jurnal Kesehatan Luwu Raya

✉ **Correspondence Address:**

LP2M STIKes Bhakti Pertiwi Luwu Raya, Kota Palopo Indonesia

Email: [lp2mstikesluwuraya@gmail.com](mailto:lp2mstikesluwuraya@gmail.com)

DOI: -

p-ISSN : 2356-198X

e-ISSN : 2747-2655

## PENDAHULUAN

Penyakit *coronavirus* 2019, yang awalnya diidentifikasi di Wuhan, Cina pada Desember 2019, secara resmi disebut demikian oleh *WHO* pada 11 Februari 2020. Epidemi *COVID-19* diklasifikasikan oleh *WHO* sebagai ancaman kesehatan masyarakat yang menjadi pusat perhatian internasional (*PHEIC*) hingga 30 Januari 2020. Dan masuk ke Indonesia pada awal Maret 2020 dan terus berlanjut sejak itu, menginfeksi hampir seluruh dunia dan menyebabkan kematian. 2019 (Sohrabi, C. et al.)

Pemerintah menerapkan himbauan 3M (memakai masker, menjaga jarak 1 meter, cuci tangan pakai sabun), pembatasan kegiatan skala besar atau kecil, dan isolasi mandiri akibat maraknya kasus di Indonesia. Pekerja atau petani merupakan sebagian besar dari mereka yang kehilangan sumber dukungan mereka. (2021b Gugus Tugas Tanggap COVID-19)

Pada Senin, 2 Maret 2020, bapak Presiden Joko Widodo mengungkapkan bahwa seorang wanita 64 tahun dan anaknya 31 tahun telah tertular COVID-19 di Indonesia. Kasus COVID-19 ditambahkan pada Januari dan Februari 2020, dengan jumlah tertinggi pada 30 Januari 2020, menjadi 14.528. Virus bentuk Delta kemudian muncul antara Juni dan Juli 2021, mencapai puncaknya 56.757 pada 15 Juli 2021. Jumlah maksimum kasus covid-19 dengan varian *Omicron* adalah 63.956 pada 17 Februari 2022. Ada penambahan 24.728 per 1 Maret 2022. 5.589.176 positif, 4.901.302 sembuh, dan 148.660 meninggal. Gugus Tugas COVID-19 (2020). (2020) Gugus Tugas Penanganan COVID-19

Di Kota Palopo, ada 1.383 pasien COVID-19 yang dinyatakan positif; 1.325 di antaranya sembuh. Hingga 2 pasien di kabupaten Wara Utara dan Wara Selatan dikonfirmasi sebagai kasus baru. Selain itu, 2 pasien menjalani isolasi mandiri dan 5 pasien masih dirawat. (Dinas Kesehatan Kota Palopo, 2021)

Untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh seseorang dan mencegah penyebaran virus atau penyakit, vaksinasi diberikan. *WHO*

dan bahkan negara-negara lain melakukan banyak penelitian tentang vaksin. Untuk menghentikan penyebaran virus COVID-19 lebih lanjut, vaksinasi diberikan. Setiap orang, dari bayi hingga orang tua, harus mematuhi mandat vaksinasi pemerintah. COVID-19 2020, Kementerian Kesehatan

Data dari Satgas COVID-19 2022 menunjukkan bahwa tingkat vaksinasi pertama di Indonesia telah tumbuh sebesar 108.988. Sebanyak 197.216.895 imunisasi awal telah diberikan. 194.526 data imunisasi tambahan ditambahkan. Hal ini menunjukkan bahwa 160.935.915 vaksinasi kedua telah diberikan di Indonesia secara keseluruhan. Imunisasi ketiga membuat totalnya menjadi 309.712. Jumlah imunisasi ketiga meningkat menjadi 25.606.528 dengan penambahan ini. Untuk diketahui, pemerintah Indonesia menargetkan pemberian vaksin Covid-19 sebanyak 208.265.720 dosis. Dosis vaksin pertama mencapai 94,69 persen dari tujuan vaksinasi Covid-19, dosis vaksinasi kedua mencapai 77,72 persen, dan dosis vaksinasi ketiga mencapai 12,29 persen dari target vaksinasi Covid-19.

Pada tahun 2021, Provinsi Sulawesi Selatan memiliki tingkat cakupan imunisasi 35,72 persen, menurut Kementerian Kesehatan. Jumlah ini berarti 2,52 juta peserta vaksin dari target populasi 7,06 juta. Hingga kemarin, vaksin dosis 2 sudah mencapai 21,86% dari hasil yang diinginkan. Adapun spesifikasi imunisasi Covid-19 di provinsi ini berdasarkan kelompok sasaran yaitu kelompok Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan target 58,86 ribu kepesertaan. Sebanyak 58,86 ribu orang (atau 123,33 persen dari target) berhasil menerima vaksin dosis pertama, dan sebanyak 114,38 persen atau 67,32 ribu orang berhasil menerima vaksin dosis kedua. vaksinasi pegawai negeri, dengan target populasi 694.48000.

Menurut Rakor Data Covid-19 Kota Palopo 2021 menyangkut pelaksanaan vaksinasi covid-19 dengan 63,84 persen penduduk menerima dosis pertama dan 39,75 persen menerima vaksin COVID-19 dosis

kedua, Kota Palopo telah memenuhi tujuan negara untuk imunisasi.

Masyarakat secara keseluruhan banyak menempatkan hambatan dalam cara vaksinasi, termasuk ketakutan, penolakan, dan penyebaran hoaks. Persepsi tentang imunisasi COVID-19 di Sumsel adalah kehalalan dan keamanan. Selain itu, masyarakat di Sulawesi Utara memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai efektivitas, keamanan, dan kasus kematian dan kelumpuhan pasca vaksinasi COVID-19. RI, 2021b, Kementerian Kesehatan

Penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya oleh Nur Rahman (2021), Nurul Hasyifah (2021) yang dilakukan di Kota Makassar, Kota Palopo, Kecamatan Rappocini, dan Desa Muktiwari. Studi-studi ini menunjukkan tingkat persepsi publik yang sangat tinggi tentang efek negatif vaksin COVID-19.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian adalah deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan di Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo pada bulan September 2022. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat kelurahan salobulo Kota Palopo dengan Jumlah sampel sebanyak 100 orang dengan teknik *Puspositive sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada masyarakat data yang diperoleh dari sumber berupa internet, jurnal dan data-dataa lainnyaa dan dapat memperkuat keakuratan pada penelitian ini. Analisis data secara univariaten diolah menggunakan perangkat lunak dengan SPSS Tingkat kepercayaan  $\alpha$  (0.05)

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji bagaimana gambaran persepsi masyarakat terhadap efek samping COVID-19 di Kelurahan Salobulo, Kecamatan Wara Utara Kota Palopo tahun 2022. Penelitian ini diikuti 95 orang yang ada di Kelurahan Salobulo, Kecamatan Wara Utara Kota Palopo Tahun 2022

**Tabel 1.** Distribusi Karekteristik Responden di Kelurahan Salobulo Kec.Wara Utara di Kota Palopo

Karakteristik	Frekuensi	Percent (%)
<b>Umur</b>		
12 – 45 Tahun	93	92,64
46 – 80 Tahun	7	7,36
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	58	58
Perempuan	42	42
<b>Vaksinasi</b>		
Vaksin	98	98,95
Tidak Vaksin	2	1,05
Total	100	100

*Sumber: Data Primer 2022*

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa Karakteristik responden umur paling tinggi adalah antara 12-45 tahun sebanyak 93 (92,64%), jenis kelamin paling banyak adalah laki-laki berjumlah 58 (58%), Responden yang telah melakukan Vaksinasi paling Tinggi adalah 98 (98,95%).

**Tabel 2** : Distribusi Responden berdasarkan Persepsi Efek Samping Vaksinasi pada Masyarakat di Kelurahan Salobulo Kec.Wara Utara di Kota Palopo

Persepsi	Frekuensi	Percent (%)
Positif	100	100
Negatif	0	0
<b>Total</b>	100	100

*Sumber: Data Primer 2022*

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden atau masyarakat memiliki persepsi positif 100 (100%) terhadap Efek Samping Vaksinasi pada Masyarakat di Kelurahan Salobulo Kec.Wara Utara di Kota Palopo

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran persepsi masyarakat terhadap efek samping vaksin COVID-19 di Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo. Penelitian ini dilakukan terhadap 100 orang

Responden yaitu masyarakat di Kelurahan Salobulo Kec. Wara Utara Kota Palopo.

Pada penelitian ini dilakukan karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan persepsi. Kemudian dilanjutkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur berapa yang sudah melakukan vaksinasi dan yang belum melakukan vaksinasi. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 100 responden, di dapatkan hasil responden dengan yang sudah melakukan vaksinasi COVID-19 dengan persentase 98,94%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo termasuk tinggi.

Karakteristik responden berdasarkan usia, diperoleh hasil bahwa kelompok usia 12-45 tahun adalah kelompok usia tertinggi dengan persentase 92,63% dan usia 46-78 tahun adalah kelompok usia terendah dengan persentase 7,36%, bertambahnya usia seseorang akan membuat terjadinya perubahan pada diri setiap orang dan akan banyak penyakit yang dating pada setiap manusia. Sehingga membuat orang banyak yang belum vaksin.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, didapatkan hasil bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki yang terbanyak pada penelitian ini dengan persentase sebanyak 50,52%, sedangkan responden perempuan merupakan responden paling sedikit dengan persentase sebanyak 49,47%, hal ini banyak di pengaruhi oleh kondisi pada saat melakukan penelitian, dimana para responden laki-laki lebih banyak ditemukan karena tidak banyak melakukan aktifitas pada sore hari, dan Sebagian besar responden perempuan banyak melakukan kegiatan pada sore hari dirumah.

Berdasarkan karakteristik responden dilihat dari persepsi diketahui bahwa responden dengan persepsi positif merupakan responden terbanyak dalam penelitian ini dengan persentase 100%, sedangkan responden dengan persepsi negatif merupakan responden paling sedikit dalam penelitian ini dengan persentase 0 %. Hal ini dikarenakan masyarakat di Desa Salobulo, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo

sangat besar dan berisi banyak orang yang sudah melengkapi vaksin 1 dan 2. Tapi vaksin ke-3 .

Penelitian ini mendukung penelitian Nur Rahman (2021) yang dilakukan di Kecamatan Wara, Kota Palopo, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, dan Desa Muktiwari. Hasil Penelitiannya ini menunjukkan bahwa masyarakat umum memiliki persepsi yang sangat tinggi tentang efek samping vaksin COVID-19.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang efek samping vaksin COVID-19, menunjukkan bahwa dari 100 responden atau masyarakat memiliki persepsi positif 100 (100%) terhadap Efek Samping Vaksinasi pada Masyarakat di Kelurahan Salobulo Kec.Wara Utara di Kota Palopo

### **Saran**

Diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan desain yang sama tetapi populasi dan subjek penelitian yang berbeda dalam jumlah yang memadai serta untuk penelitian yang lebih panjang. Sehingga dianggap cukup untuk melihat persepsi masyarakat terhadap dampak vaksinasi Coronavirus Disease (Covid)19.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Alodokter dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021, “*Panduan Digital Vaksin COVID-19*”. Jakarta: Alodokter.
- Wakhidin. dkk. 2020. *COVID-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif*. Yogyakarta : MBridge Press
- Azrimaidaliza, Yasirly Khairany dan Rahmi Putri. 2021. Pengetahuan, Sikap, Perilaku Gizi Keluarga dalam Meningkatkan Imunitas Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 20(1), pp 40-43.
- D’Prinzessin, Celine Augla. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Tingkat Stres Dan Kecemasan Pada Mahasiswa Farmasi Universitas

- Sumatera Utara Angkatan 2017. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Febriyanti, Erna dan Artanty Mellu. 2020. Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Menghadapi Pandemi COVID-19 di Kota Kupang. Universitas Citra Bangsa Departemen Keperawatan.
- Hardiyati, Efri Widiani, dan Taty Hernawaty. 2020. Studi Literatur : Kecemasan Saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan Manarang*. Vol. 6, pp. 27-40
- Lestari, Lia Dwi dan Raveinal. 2020. Travel Vaccine. *Jurnal of Human Care*, 5 (3), pp 661-668
- Masturoh, Imas dan Nauri Anggita. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : KEMENKES RI
- Rachmad, Fajar Fathur dan Setia Pranata. 2020. Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter. *Indonesian of Health Information Management Journal*, 8 (2), pp 11-109.
- Rahayu, Rochani Nani dan Sensusiyati. 2021. Vaksin COVID 19 Di Indonesia : Analisis Berita Hoax. Intelektiva : Jurnal ekonomi, Sosial, dan Humaniora, 2 (7), pp 39-49.
- Sari, Irdi. 2020. Analisa Dampak Pandemi COVID-19 terhadap kecemasan Masyarakat. Bandung : Politeknik Pikes Ganesha
- Sentana, A'an Dwi. 2015. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan keluarga pasien yang dirawat di ruang intensif care RSUD provinsi NTB tahun 2015. *Jurnal Keperawatan Poltekkes Kemenkes Mataram*, 10 (2), pp. 1694-1708
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jaswiran, C. O. M., Yunihastuti, e. 2020. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. *Indonesian Jurnal of Interna Medicine*, 7(1), pp. 45-60.
- Zamli, Z. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kecemasan Masyarakat Terhadap Vaksinasi Dimasa Pandemi Covid 19: *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 8(1), 107-103.
- WHO. 2021. "Coronavirus (COVID-19) Dashboard", <https://covid19.who.int> Diakses pada tanggal 21 April 2021